



TRACER STUDY

2018

KATA PENGANTAR

Tracer Study merupakan salah satu metode yang digunakan oleh beberapa perguruan tinggi di Indonesia untuk memperoleh umpan balik dari alumni. Umpan balik yang diperoleh dari alumni ini dibutuhkan oleh perguruan tinggi untuk evaluasi dalam rangka pengembangan kualitas dan sistem pendidikan. Umpan balik ini dapat bermanfaat pula bagi perguruan tinggi untuk memetakan dunia usaha dan industri agar jeda diantara kompetensi yang diperoleh alumni saat kuliah dengan tuntutan dunia kerja dapat diperkecil.

Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, *tracer study* sangat berguna untuk menetapkan kebijakan lanjut dalam menjalani prosesnya yang mana hal ini sesuai dengan visi dan misi Institut Agama Islam Negeri (IAIN).

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih atas bantuan dan partisipasi semua pihak sehingga *survey tracer study* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci ini dapat terlaksana dengan baik.

Sungai Penuh, Desember 2018
Rektor,

Dr. H. Y. Snafrist, M.Ag



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
BAB I Pendahuluan.....	1
BAB II Hasil dan Analisis.....	3
BAB III Kesimpulan dan Saran.....	11

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Keterserapan lulusan Perguruan Tinggi dalam dunia kerja tentu menjadi tolok ukur keberhasilan Perguruan Tinggi dalam mendidik mahasiswa-mahasiswa untuk membentuk karakter dan keterampilan yang dapat memberikan sumbangsih kepada bangsa. Dengan demikian kampus tentu memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi serta menjembatani lulusan-lulusan perguruan tinggi untuk memasuki dunia kerja.

Untuk dapat mengukur sejauh mana Perguruan Tinggi berhasil membentuk lulusan-lulusan yang dapat berguna bagi masyarakat perlu diadakan *Tracer Study* yang ditujukan kepada *stakeholder* yakni lulusan atau alumni dan perusahaan pengguna lulusan/alumni Perguruan Tinggi setiap tahunnya. Hal yang akan dibahas dalam *Tracer Study* meliputi pembelajaran selama lulusan mengabdikan ilmunya, apakah ilmu yang dimiliki bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan apakah diperlukan ilmu-ilmu diluar materi dari perguruan tinggi untuk menunjang performa wisudawan dalam menjalani pekerjaannya. Selain hal-hal tersebut, dengan adanya *Tracer Study* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci juga dapat mengetahui waktu tunggu, jenis perusahaan, status pekerjaan, jabatan serta pendapatan.

Hasil dari *Tracer Study* ini akan memberikan manfaat secara langsung bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci karena selain menjadi *monitoring*, *Tracer Study* dapat berfungsi sebagai *feedback* bagi institusi untuk mengevaluasi dan memperbaiki kurikulum dan pengelolaan Perguruan Tinggi, agar lulusan dapat mengakomodasi kebutuhan/tuntutan masyarakat dan Perguruan Tinggi. Selain itu, hasil *Tracer Study* yang dilakukan juga sangat bermanfaat bagi setiap Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci sebagai penunjang dalam akreditasi program studi maupun institutsi.

B. TUJUAN

Tujuan diadakannya *Tracer Study* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci sebagai berikut :

1. Mengetahui *outcome* pendidikan yang dihasilkan oleh IAIN Kerinci
2. Mengetahui kontribusi IAIN Kerinci terhadap kompetensi yang ada di dunia kerja
3. *Monitoring* kemampuan adaptasi lulusan IAIN Kerinci ketika memasuki dunia kerja
4. Sebagai bahan evaluasi bagi IAIN Kerinci untuk meningkatkan kualitas dimasa yang akan datang

C. TARGET POPULASI DAN METODE PENGUMPULAN

Dalam *Tracer Study* ini populasi yang dituju adalah seluruh alumni IAIN Kerinci yang telah lulus sampai tahun 2018. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam riset ini adalah metode *survey online* dengan kuesioner dari *Google form* sebagai alat. Pertanyaan dalam kuesioner yang disebarakan terdiri dari pertanyaan terbuka dan tertutup. Kuesioner ini sudah disusun dan disebarakan baik melalui email, pesan elektronik (WhatsApp) dan melalui media sosial.

Selain melalui email, pesan elektronik dan media sosial, penyampaian informasi kegiatan ini dilakukan melalui grup-grup komunikasi di masing-masing jurusan melalui ketua jurusan maupun sekretaris jurusan, metode ini dirasakan cukup efektif untuk mendorong para alumni berpartisipasi dalam kegiatan *tracer study* karena para dosen/kajur memiliki kedekatan emosional yang sangat baik dengan para mahasiswa/alumni.

BAB II HASIL DAN ANALISIS

A. RESPONDEN

Tracer study ini menjangkau 352 responden yang berasal dari lulusan IAIN Kerinci, dimana sebanyak 328 responden merupakan alumni S1 dan 24 lainnya merupakan alumni S2. Adapun rincian responden *Tracer study* ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.
Distribusi Responden *Tracer Study* IAIN Kerinci
Berdasarkan Gender

No	Responden	Jumlah
1	Laki-Laki	165
2	Perempuan	187
Jumlah Responden		352

Sumber: Data diolah, 2018

Gambar 1.
Distribusi Responden *Tracer Study* IAIN Kerinci
Berdasarkan Gender



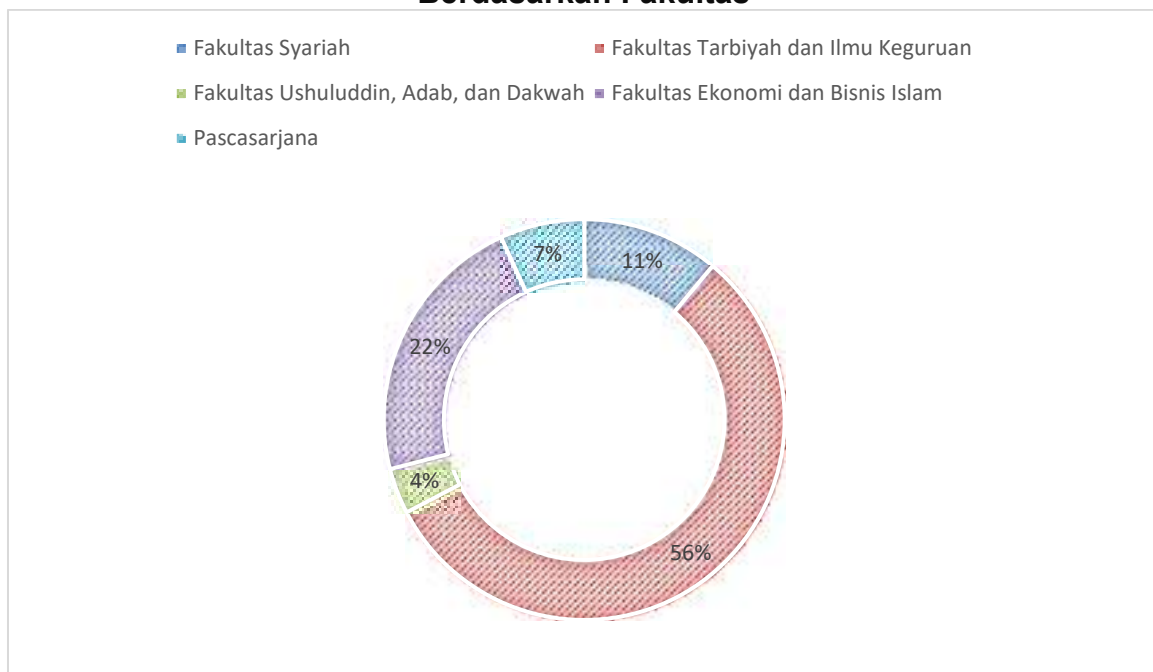
Dilihat dari fakultas, maka responden *tracer study* IAIN Kerinci terbagi menjadi 5 (lima), yaitu

Tabel 2.
Distribusi Responden *Tracer Study* IAIN Kerinci Berdasarkan Fakultas

No	Responden	Jumlah
1	Fakultas Syariah	39
2	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	198
3	Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah	13
4	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	78
5	Pascasarjana	24
Jumlah Responden		352

Sumber: Data diolah, 2018

Gambar 2.
Distribusi Responden *Tracer Study* IAIN Kerinci Berdasarkan Fakultas



B. PEKERJAAN

1. Masa Tunggu Kerja

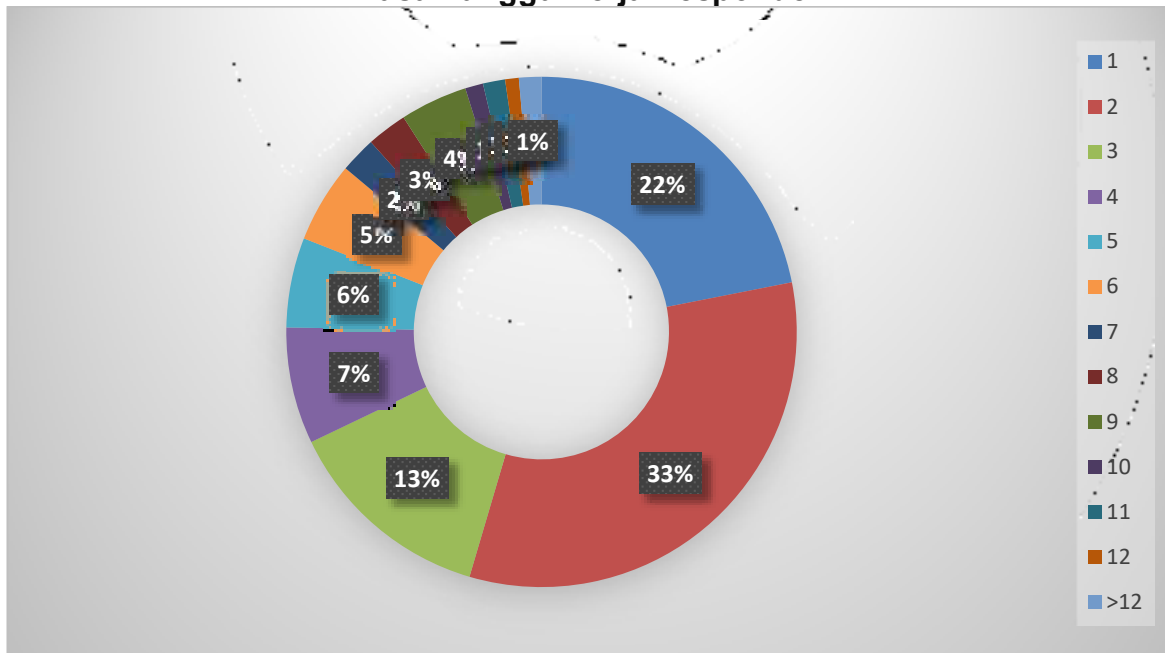
Tracer Study IAIN Kerinci 2018 juga memberikan informasi terkait waktu yang dibutuhkan oleh para lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya. Berdasarkan informasi pada Tabel 3 dapat diperoleh informasi mengenai masa tunggu alumni IAIN Kerinci dalam memperoleh pekerjaan.

Tabel 3.
Masa Tunggu Kerja Responden

Masa Tunggu Kerja (Bulan)	Jumlah Alumni	Persentase
1	77	21.88
2	115	32.67
3	47	13.35
4	26	7.39
5	20	5.68
6	18	5.11
7	8	2.27
8	9	2.56
9	15	4.26
10	4	1.14
11	5	1.42
12	3	0.85
>12	5	1.42
Jumlah	352	100
Rata-rata masa tunggu	3,5 bulan	

Sumber: Data diolah, 2018

Gambar 3.
Masa Tunggu Kerja Responden



2. Pendapatan

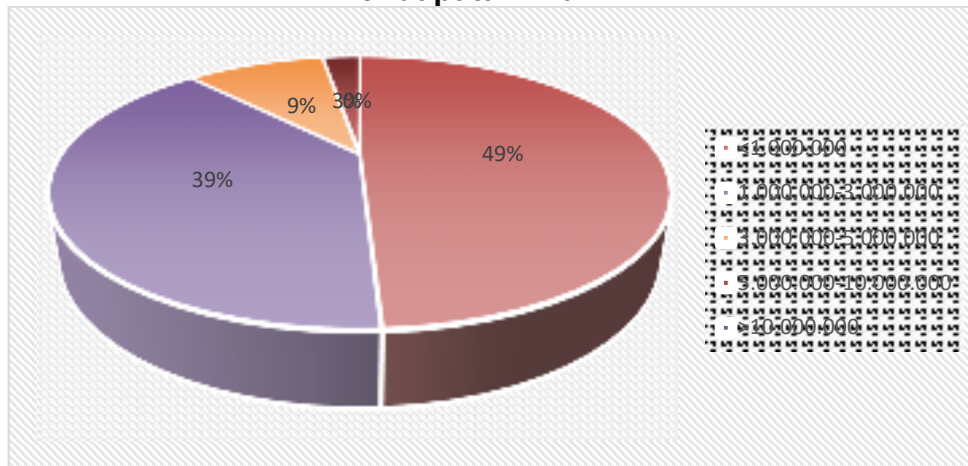
Pendapatan dari pekerjaan yang dilakukan oleh para alumni IAIN Kerinci sangat beragam, pada tabel 4 di bawah menggambarkan bagaimana pendapatan para alumni IAIN Kerinci Dari 352 total responden.

Tabel 4.
Pendapatan Alumni

Pendapatan (Rp)	Jumlah Alumni	Persentase
<1.000.000	173	49%
1.000.000-3.000.000	137	39%
3.000.000-5.000.000	33	9%
5.000.000-10.000.000	9	3%
>10.000.000	0	0%
Jumlah	352	100

Sumber: Data diolah, 2018

**Gambar 4.
Pendapatan Alumni**



3. Jenis Tempat Kerja

Berdasarkan hasil *tracer study* yang dilakukan, diketahui sebanyak 6 alumni IAIN Kerinci telah bekerja di luar negeri dengan persentase 2%. Sedangkan 30% alumni IAIN Kerinci bekerja di Instansi Pemerintah, 19% di BUMN, 20% di Perusahaan Swasta tingkat nasional berbadan hukum, dan 12% memiliki usaha sendiri yang berbadan hukum. Dengan kata lain sebanyak 266 alumni IAIN Kerinci telah memiliki pekerjaan di tingkat Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum dengan persentase mencapai 76%. Sedangkan sebanyak 39 alumni IAIN Kerinci telah bekerja di perusahaan swasta yang tidak berbadan hukum dengan persentase mencapai 11 %, dan sebanyak 41 alumni lainnya membuka usaha sendiri tetapi tidak berbadan hukum dengan persentase mencapai 12%, dengan kata lain sebanyak 80 alumni IAIN Kerinci telah memiliki pekerjaan ditingkat Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum.

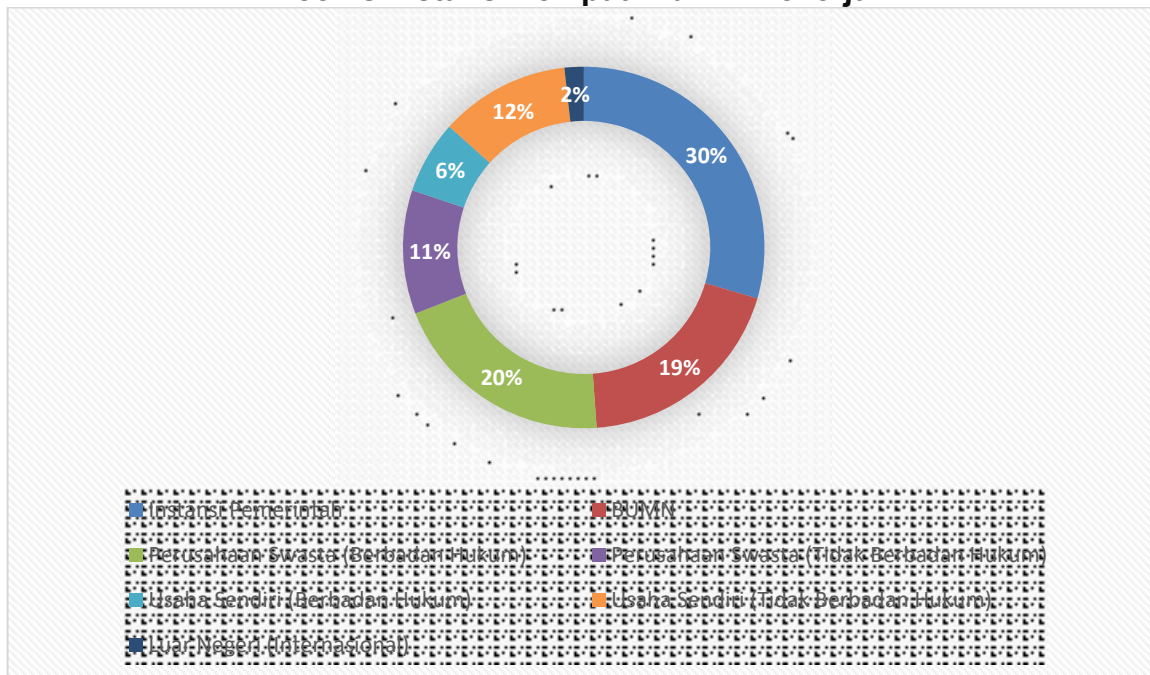
Adapun distribusi tempat kerja para alumni IAIN Kerinci dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5.
Jenis Instansi Tempat Alumni Bekerja

Jenis Perusahaan	Alumni	Persentase
Instansi Pemerintah	104	30%
BUMN	68	19%
Perusahaan Swasta (Berbadan Hukum)	71	20%
Perusahaan Swasta (Tidak Berbadan Hukum)	39	11%
Usaha Sendiri (Berbadan Hukum)	23	7%
Usaha Sendiri (Tidak Berbadan Hukum)	41	12%
Luar Negeri (Internasional)	6	2%
Jumlah	352	100

Sumber: Data diolah, 2018

Gambar 5.
Jenis Instansi Tempat Alumni Bekerja



5. Keselarasan Horizontal

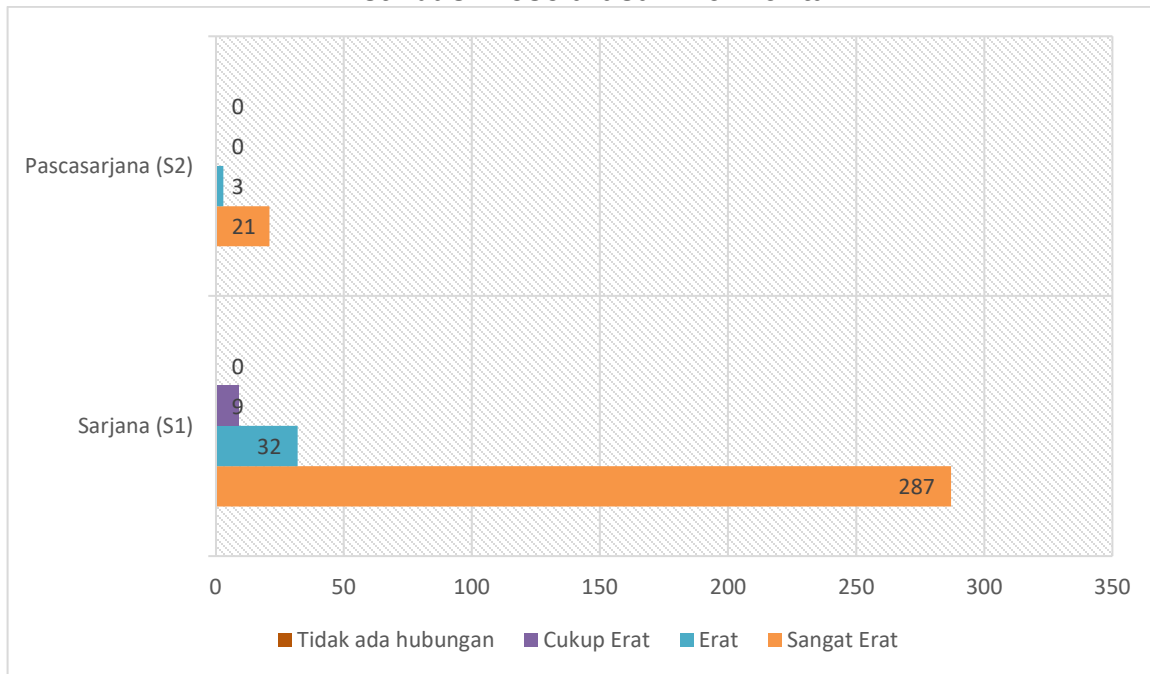
Keselarasan Horizontal yaitu relevansi antara bidang pekerjaan alumni dengan bidang ilmu/prodi lulusan yang bersangkutan. Lulusan IAIN Kerinci sebagian besar sudah bekerja pada bidang yang relevan dengan latar belakang studinya, adapun distribusi keselarasan jenis pekerjaan dengan bidang ilmu Alumni IAIN Kerinci.

Tabel 6.
Distribusi Keselarasan Horizontal

Alumni	Sangat Erat		Erat		Cukup Erat		Tidak ada hubungannya		Jumlah	
	Count	Percentage	Count	Percentage	Count	Percentage	Count	Percentage	Count	Percentage
Sarjana (S1)	287	88%	32	10%	9	3%	0	0%	328	100%
Pascasarjana (S2)	21	96%	3	4%	0	0%	0	0%	24	100%
Mean	92%		6.9%		1.4%		0%		100%	

Sumber: Data diolah, 2018

Gambar 6.
Distribusi Keselarasan Horizontal



C. ASPEK PEMBELAJARAN

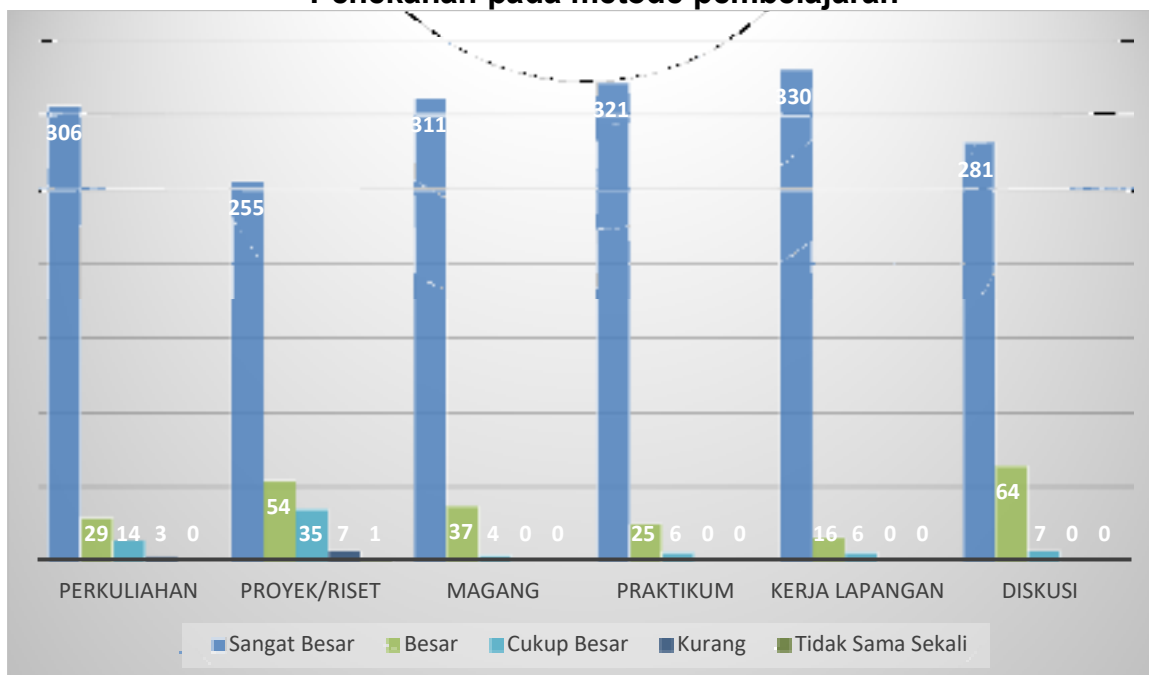
Aspek Pembelajaran adalah salah satu feedback yang sangat penting bagi IAIN Kerinci. Melalui *tracer study* ini, terdapat berbagai poin-poin penilaian yang diteliti yang terbagi dalam 7 aspek, yaitu (1) Perkuliahan, (2) Partisipasi dalam Proyek (Riset), (3) Magang, (4) Praktikum, (5) Kerja Lapangan, dan (6) Diskusi. Grafik dan Tabel dibawah ini memberikan informasi mengenai penilaian aspek pembelajaran oleh alumni IAIN Kerinci.

Tabel 7.
Penekanan pada metode pembelajaran

Aspek Pembelajaran	Sangat Besar		Besar		Cukup Besar		Kurang		Tidak Sama Sekali		Total	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Perkuliahan	306	86.93%	29	8.24%	14	3.98%	3	0.85%	0	0.00%	352	100%
Proyek/Riset	255	72.44%	54	15.34%	35	9.94%	7	1.99%	1	0.28%	352	100%
Magang	311	88.35%	37	10.51%	4	1.14%	0	0.00%	0	0.00%	352	100%
Praktikum	321	91.19%	25	7.10%	6	1.70%	0	0.00%	0	0.00%	352	100%
Kerja Lapangan	330	93.75%	16	4.55%	6	1.70%	0	0.00%	0	0.00%	352	100%
Diskusi	281	79.83%	64	18.18%	7	1.99%	0	0.00%	0	0.00%	352	100%
Mean		85.42%		10.65%		3.41%		0.47%		0.05%		100%

Sumber: Data diolah, 2018

Gambar 7.
Penekanan pada metode pembelajaran



BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Total responden dalam kegiatan *tracer study* ini berjumlah 352 orang lulusan IAIN Kerinci.
2. Sebanyak 6 alumni IAIN Kerinci telah bekerja di luar negeri. Sebanyak 266 alumni IAIN Kerinci telah memiliki pekerjaan di tingkat Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum dengan persentase mencapai 76%. Sedangkan sebanyak 80 alumni IAIN Kerinci telah memiliki pekerjaan ditingkat Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum atau sebesar 24%.
3. Rata-rata masa tunggu alumni IAIN Kerinci dalam memperoleh pekerjaan yaitu kurang lebih dalam waktu 3,5 bulan. Dimana rata-rata masa tunggu alumni sarjana selama 4 bulan, dan pascasarjan 3 bulan.
4. Sebanyak 96% alumni pascasarjana IAIN Kerinci memiliki pekerjaan yang sangat relevan dengan bidang ilmunya. Sedangkan 4% lainnya relevan.
5. Sebanyak 88% alumni S1 IAIN Kerinci memiliki pekerjaan yang sangat relevan dengan bidang ilmunya, 10 % relevan, sedangkan sisanya 2% cukup relevan.

B. SARAN

1. Pembimbingan mahasiswa agar menjadi manusia yang berkualitas serta beretika, melalui diberikannya kelas pelatihan bekerja untuk mahasiswa sebagai bekal untuk mahasiswa agar mahasiswa dapat menjadi pribadi yang lebih kritis, bijaksana dan memiliki jiwa kepemimpinan.
2. Lebih banyak membuat kegiatan atau program pengembangan kemahasiswaan seperti keilmuan bakat, minat dan kemampuan. Agar menanamkan sikap yg merangsang daya kreasi dan inovasi, pemahaman profesi, dan meningkatkan kemampuan meneliti dan menulis karya ilmiah.
3. Di bidang kurikulum para alumni banyak memberikan tanggapan akan perlunya kurikulum terus mengikuti perkembangan jaman sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan lapangan kerja yang sangat dinamis kebutuhannya.

4. Kegiatan magang dan praktikum juga menjadi sorotan banyak alumni, dimana perlu lebih banyak lagi kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti kegiatan magang dan dan kegiatan praktikum, baik berupa praktikum di laboratorium maupun kegiatan-kegiatan praktek di lapangan kerja.